

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif analisis. Metode deskriptif kualitatif analisis ini nantinya akan menghasilkan data berupa kata, kalimat, maupun wacana (Ratna, 2004). Metode ini digunakan untuk mengetahui struktur cerita. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis struktural Robert Stanton, analisis struktural-naratif A. J. Greimas dan kajian hipertekstualitas Gerard Genette.

Metode deskriptif kualitatif analisis dan menggunakan analisis struktural Robert Stanton, analisis struktur naratif A. J. Greimas, dan kajian Hipertekstualitas Gerard Genette dipilih karena bertujuan untuk 1) melakukan analisis struktural fakta cerita dalam animasi cerita rakyat di *youtube* dan naskah cerita rakyat Balai Pustaka; 2) melakukan kajian hipertekstualitas antara animasi cerita rakyat di *youtube* sebagai hiperteks dengan naskah cerita rakyat buku Balai Pustaka sebagai hipoteks; 3) memanfaatkan analisis fakta cerita dan hipertekstualitas untuk bahan ajar cerita rakyat di SMP.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa film animasi cerita rakyat dalam media sosial *Youtube* dan naskah cerita rakyat nusantara yang terdapat dalam buku *Cerita Rakyat* terbitan Balai Pustaka jilid I, II, III, dan IV.

Data penelitian bersumber dari *youtube* yang dipilih berdasarkan ada tidaknya naskah yang terdapat pada buku *Cerita Rakyat* terbitan Balai Pustaka jilid I, II, III, dan IV. Dari kedua sumber data tersebut dihasilkan cerita rakyat yang ada animasinya serta ada naskahnya dalam buku. Cerita-cerita animasi itu antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Cerita Animasi di Youtube

No.	Judul Animasi	Alamat Youtube
1	Joko Tarub	https://www.youtube.com/watch?v=UwkBzLYeDQc&t=1s
2	Asal Usul Banyuwangi	https://www.youtube.com/watch?v=XZwiZvcBEyI&t=2s

3	Cindelas	https://www.youtube.com/watch?v=Hh81-3SVAV4
4	Asal Mula Terjadinya Selat Bali	https://www.youtube.com/watch?v=HGSc74O8RRA
5	Asal Usul Danau Batur	https://www.youtube.com/watch?v=kF9xLzIbdjk&t=311s
6	Bawang Merah Bawang Putih	https://www.youtube.com/watch?v=5DJnaYTUKFk
7	La Manjurai dan Putri Bosu	https://www.youtube.com/watch?v=j-kZFtpT_U4&t=10s
8	Roro Jonggrang	https://www.youtube.com/watch?v=0sG_KTKlYI0&t=133s
9	Salatiga	https://www.youtube.com/watch?v=oTyCXDcm0bA
10	Asal Mula Telaga Ngebel	https://www.youtube.com/watch?v=Ktluc5A95Qg&t=1s

Berikut akan dipaparkan data cerita rakyat yang bersumber dari buku *Cerita Rakyat* terbitan Balai Pustaka.

Tabel 3.2 Data Cerita Rakyat Naskah

No.	Judul Naskah	Buku Cerita Rakyat
1.	Jaka Tarup	Jilid I
2.	Asal Nama Kota Banyuwangi	Jilid I
3.	Panji Kelaras	Jilid I
4.	Asal Mulanja Selat Bali	Jilid II
5.	Kbo Iwo	Jilid II
6.	Bawang Putih dan Bawang Merah	Jilid III
7.	La Mandjurai dan Putri Bosu	Jilid III
8.	Laradjonggrang	Jilid III
9.	Salatiga	Jilid IV
10.	Asal Mula Telaga Ngebel	Jilid IV

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan dua teknik, yaitu pendokumentasian dan studi pustaka. Pendokumentasian dilakukan untuk mengumpulkan data berupa video film animasi cerita rakyat nusantara. Studi pustaka

Ninda Dwi Laras, 2019

KAJIAN BANDINGAN ALIH WAHANA CERITA RAKYAT NUSANTARA DENGAN VIDEO ANIMASI YOUTUBE SEBAGAI BAHAN AJAR SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, misalnya dari buku-buku, jurnal ilmiah dan kepustakaan lain yang relevan untuk penelitian ini.

3.4 Pedoman Analisis

Di bawah ini akan dipaparkan tabel pedoman analisis untuk mengkaji objek penelitian.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis

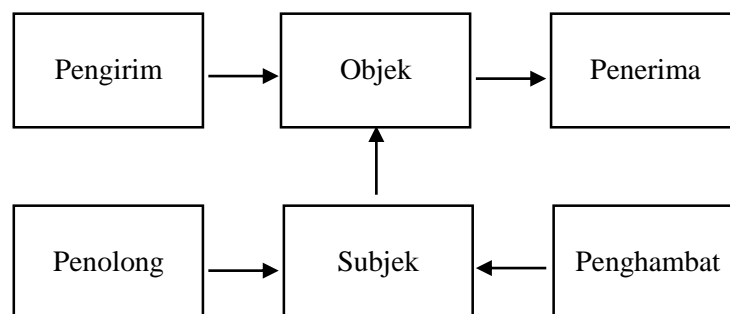
(diadaptasi dari Stanton (2012), Ratna (2013), Sumiyadi (2016))

No.	Tujuan Penelitian	Fokus Analisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Untuk memperoleh struktur faktual cerita	- Tokoh - Penokohan	1. Tokoh utama dalam cerita 2. Tokoh tambahan dalam cerita Watak dari setiap tokoh dalam cerita	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 33-34)
		Latar	1. Tempat berlangsungnya cerita 2. Waktu berlangsungnya cerita 3. Suasana yang dialami tokoh dalam cerita	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 35-36)
		Alur pengaluran 1. Skema Aktan	1. Hubungan antara subjek dengan objek dalam cerita. 2. Kaitannya dengan penolong dan penentang serta pengirim dan penerima 3. Situasi awal, transformasi dan situasi akhir cerita	Ratna, Nyoman Kuntha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 137-140) Sumiyadi. 2016. Kajian Budaya:

		2. Model Fungsional		dalam Perspektif Sastra Bandingan. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI. (halaman 33)
2	Untuk memperoleh tema cerita	Tema cerita	Gagasan utama dalam cerita.	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 36-51)
3	Untuk melihat hubungan teks dan animasi	Hipertekstualitas	1. Mimesis 2. Transformasi 3. Pergeseran	Zaimar. 2008. Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra. Jakarta. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 51)

Pada tabel di atas terdapat skema aktan A.J. Greimas untuk mengkaji alur.

Berikut bagan skema aktan A.J. Greimas.



Bagan 3.1 Skema Aktan

Skema aktan A. J. Greimas dilengkapi dengan tabel model fungsional. Berikut tabel model fungsional.

Tabel 3.4 Model Fungsional

Situasi Awal		
T R A N S F O R M A S I	Tahap Uji Kecakapan	
	Tahap Utama	
	Tahap Keberhasilan	
Situasi Akhir		

Berikut akan dipaparkan struktur penyusunan buku teks yang dikutip dari Juknis Pengembangan Buku Ajar (Direktorat Pembinaan SMA, 2010).

Tabel 3.5 Struktur Penyusunan Buku Teks

Struktur Penyusunan Buku Teks	Judul/identitas
	SK/KD
	Materi Pembelajaran
	Paparan Isi Materi
	Latihan
	Penilaian

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian ini meliputi cerita rakyat. Metode yang digunakan adalah metode analisis struktur cerita menggunakan pedoman analisis yang telah dibuat berdasarkan teori struktural Robert Stanton, teori skema aktan A. J. Greimas dan teori hipertekstualitas Gerard Genette.

Ninda Dwi Laras, 2019

KAJIAN BANDINGAN ALIH WAHANA CERITA RAKYAT NUSANTARA DENGAN VIDEO ANIMASI YOUTUBE SEBAGAI BAHAN AJAR SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengolah data hal yang dilakukan setelah data terkumpul ada beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Pertama, menganalisis data secara faktual menggunakan analisis struktural Robert Stanton. Struktur faktual yang dianalisis yaitu (1) tokoh dan penokohan, dan (2) latar dan penyajian latar. pengaluran

Kedua, menganalisis struktur faktual alur dan pengaluran menggunakan teori A. J. Greimas. Hal-hal yang dianalisis pada tahap ini adalah (1) skema aktan, dan (2) model fungsional.

Ketiga, menganalisis tema berdasarkan hasil analisis terhadap struktur faktualnya.

Keempat, membandingkan fakta cerita animasi maupun naskah menggunakan hipertekstual Genette.

Kelima, menganalisis temuan data dan memanfaatkannya menjadi bahan ajar cerita rakyat siswa SMP.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

1. Pendataan video-video animasi yang terdapat pada media sosial *Youtube*
2. Video film animasi terlebih dahulu dilakukan transkripsi naskah dari video ke teks.
3. Data tersebut diolah menggunakan pedoman analisis data yang telah dibuat.
4. Melakukan penyimpulan terhadap fakta cerita pada cerita rakyat nusantara dan kajian bandingannya.

Setelah semua data selesai di analisis strukturnya lalu dilakukan penyusunan bahan ajar berbentuk buku teks satu bab.